

## ABSTRAK

**Siti Syarifah.** 180101060494 *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Pernikahan Dini di MA Mu'allimin Muhammadiyah Alabio Kec. Sungai Pandan Kab. Hulu Sungai Utara, Dr. Hidayat Ma'ruf, M. Pd dan Mufida Istati, M. Pd.* Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

**Kata Kunci :** *Upaya, Bimbingan dan Konseling, Pencegahan, Pernikahan Dini*

Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan remaja atau usia kurang dari 19 tahun. Terdapat 3 peserta didik yang ingin menikah pada saat masih duduk di MA Mu'allimin Muhammadiyah Alabio pada tahun 2019, dan pada tahun 2021 sekitar 2 orang dari kelas XI IPS dan 1 orang dari kelas X memiliki kasus yang sama. Penelitian ini bertujuan (1) Mengidentifikasi penyebab terjadinya pernikahan dini di MA Mu'allimin Muhammadiyah alabio dan (2) Mengidentifikasi upaya yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling dalam mencegah pernikahan dini di MA Mu'allimin Muhammadiyah Alabio.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan cara menggali langsung upaya yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling dalam mencegah terjadinya pernikahan dini di MA Mu'allimin Muhammadiyah Alabio. Adapun pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Penyebab terjadinya pernikahan dini di MA Mu'allimin Muhammadiyah Alabio adalah disebabkan perilaku berpacaran peserta didik, kurangnya perhatian dari orang tua maupun pengurus panti, pola pikir peserta didik tentang pernikahan yang akan indah ketika telah menikah dengan orang yang memberikan perhatian kepada mereka (pacar), dan faktor ekonomi keluarga. (2) Upaya guru bimbingan dan konseling dalam mencegah terjadinya pernikahan dini dengan cara memberikan layanan bimbingan klasikal, konseling individual dan pemanggilan pihak orang tua peserta didik untuk datang ke sekolah.